



ANALISIS KINERJA KEUANGAN, AKTIVITAS INVESTASI DAN FLEKSIBILITAS KEUANGAN PADA PERUSAHAAN USAHA JASA PERTAMBANGAN (STUDI KASUS PT XYZ)

DIDIT PRAMADI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan, Aktivitas Investasi dan Fleksibilitas Keuangan pada Perusahaan Usaha Jasa Pertambangan (Studi Kasus PT XYZ)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Didit Pramadi
K1501221051



RINGKASAN

DIDIT PRAMADI. Analisis Kinerja Keuangan, Aktivitas Investasi dan Fleksibilitas Keuangan pada Perusahaan Usaha Jasa Pertambangan (Studi Kasus PT XYZ). Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan TONY IRAWAN.

Tujuan penelitian ini menganalisis kinerja keuangan, aktivitas investasi dan fleksibilitas keuangan pada perusahaan usaha jasa pertambangan, studi kasus pada PT XYZ. Analisa dilakukan menggunakan data keuangan tahun 2013 - 2023 yang mencakup masa sebelum dan sesudah transformasi perusahaan. Transformasi Perusahaan dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja operasi, kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji uji beda (*Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Paired Sample t-Test*) untuk melihat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah transformasi. Selain itu, pengaruh kinerja keuangan dan aktivitas investasi terhadap fleksibilitas keuangan diuji menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Analisis deskriptif menunjukkan peningkatan rata – rata variabel yang diteliti : fleksibilitas keuangan, *return on asset*, *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turn over* dan aktivitas investasi setelah transformasi perusahaan dilakukan, yang menunjukan adanya tren perbaikan kinerja keuangan perusahaan secara kuantitatif. Secara statistik uji beda menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan variabel fleksibilitas keuangan, *return on asset*, *current ratio* dan *debt to asset ratio* sebelum dan setelah transformasi perusahaan, sebaliknya variabel *total asset turn over* dan aktivitas investasi menunjukan perbedaan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa transformasi perusahaan telah mulai menunjukkan arah perbaikan, namun membutuhkan waktu yang lebih panjang agar dampaknya benar-benar terakumulasi dan stabil. Selain itu, hasil analisa hubungan antara kinerja keuangan dengan fleksibilitas keuangan menggunakan ARDL menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *debt to asset ratio* dan aktivitas investasi merupakan variabel yang signifikan mempengaruhi fleksibilitas keuangan perusahaan, sedangkan variabel *current ratio* dan *total asset turn over* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap fleksibilitas keuangan perusahaan.

Penelitian ini memiliki implikasi yang relevan bagi manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transformasi perusahaan, pengelolaan keuangan dan keputusan investasi. Profitabilitas tinggi, utang yang terjaga, likuiditas yang stabil dan aktivitas investasi harus menjadi fokus perusahaan dapat memperbaiki fleksibilitas keuangan perusahaan. Hal ini penting dalam menghadapi dinamika industri pertambangan yang sangat dinamis dan mendorong pertumbuhan.

Kata kunci: aktivitas investasi, ARDL, fleksibilitas keuangan, kinerja keuangan, uji beda

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

DIDIT PRAMADI. Financial Performance Analysis, Investment Activities, and Financial Flexibility in a Mining Services Company (Case Study of PT XYZ). Supervised by NOER AZAM ACHSANI and TONY IRAWAN.

The objective of this study is to analyze the financial performance, investment activity and financial flexibility of a mining services company, using PT XYZ as a case study. The analysis was conducted using financial data from 2013 to 2023, covering the periods before and after the company's transformation. The company's transformation was undertaken as an effort to improve its operational performance, financial performance, and growth. The analytical methods used include descriptive analysis and hypothesis tests (wilcoxon signed-rank test and paired-sample t-test) to identify significant differences in financial performance before and after the transformation. Additionally, the effects of financial performance and investment activity on financial flexibility were tested using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method.

Descriptive analysis shows an increase in the average values of the variables studied—financial flexibility, return on assets, current ratio, debt-to-asset ratio, total asset turnover, and investment activity—following the corporate transformation, indicating a trend of quantitative improvement in the company's financial performance. Statistically, the t-test showed no significant differences in the variables of financial flexibility, return on assets, current ratio, and debt-to-asset ratio before and after the corporate transformation; conversely, the variables of total asset turnover and investment activity showed significant differences. This indicates that the company's transformation has begun to show signs of improvement, but it will take more time for the effects to fully materialize and stabilize. Furthermore, the results of the analysis of the relationship between financial performance and financial flexibility using the ARDL model show that return on assets, debt-to-asset ratio, and investment activity are significant variables influencing a company's financial flexibility, whereas the current ratio and total asset turnover have no significant effect on a company's financial flexibility.

This study has relevant implications for corporate management as a basis for consideration in establishing corporate transformation policies, financial management, and investment decisions. High profitability, well-managed debt, stable liquidity, and investment activity should be the company's focus to improve its financial flexibility. This is crucial in navigating the highly dynamic mining industry and driving growth.

Keywords: ARDL, investment activity, financial flexibility, financial performance, uji beda



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta milik IPB, tahun 2026 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN, AKTIVITAS INVESTASI DAN FLEKSIBILITAS KEUANGAN PADA PERUSAHAAN USAHA JASA PERTAMBANGAN (STUDI KASUS PT XYZ)

DIDIT PRAMADI

Tesis
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Manajemen
Pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Trias Andati, M.Sc., M.M.
2. Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M.



Judul Tesis : Analisis Kinerja Keuangan, Aktivitas Investasi dan Fleksibilitas Keuangan pada Perusahaan Usaha Jasa Pertambangan (Studi Kasus PT XYZ)

Nama : Didit Pramadi
NIM : K1501221051

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.



Digitally signed by:
Noer Azam Achsani
Date: 11 Agu 2026 03:23:26 WIB
Verify at dsign.ipb.ac.id

Pembimbing 2:
Dr. Tony Irawan, S.E., M.App. Ec



Digitally signed

dsign.ipb.ac.id

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 196009161986011001



digitally signed

dsign.ipb.ac.id

Dekan Sekolah Bisnis
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP 196812291992031016



Digitally signed by:
Noer Azam Achsani
Date: 11 Agu 2026 03:23:26 WIB
Verify at dsign.ipb.ac.id

Tanggal Ujian: 30 Juli 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Analisis Keuangan, Aktivitas Investasi dan Fleksibilitas Keuangan Perusahaan Usaha Jasa Pertambangan (Studi kasus PT XYZ)*. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan hingga penyelesaian karya ilmiah ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S dan Dr. Tony Irawan M.App. Ec selaku komisi pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi, masukan, serta arahan selama proses penyusunan tesis hingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang sebaik-baiknya dari Allah Azza wa Jalla.
2. Dr. Ir. Trias Andati, M.Sc., M.M dan Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M sebagai dosen penguji atas masukan dana arahan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis. Bapak / Ibu dosen Sekolah Bisnis IPB yang telah memberikan banyak pembelajaran selama masa perkuliahan berlangsung.
3. Istri dan anak tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan selama proses menempuh pendidikan pascasarjana hingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Rekan-rekan Magister Manajemen dan Bisnis angkatan E83 atas kebersamaan, motivasi, dukungan, serta semangat yang diberikan selama proses penyusunan tesis.
5. Seluruh sivitas akademika dan staf Sekolah Bisnis IPB yang telah memberikan bantuan dan dukungan sejak awal masa perkuliahan hingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan serta turut berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Didit Pramadi



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kinerja Perusahaan	7
2.2 Aktivitas Investasi	9
2.3 Fleksibilitas Keuangan	10
2.4 Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Hipotesis Penelitian	20
III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Sumber Data	23
3.2 Metode Pengolahan dan Analisa Data	23
3.3 Metode Analisis Autoregressive Distributed Lag (ARDL)	25
3.4 Model Penelitian	28
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Kondisi Perusahaan	29
4.2 Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Transformasi	30
4.3 Analisis Uji Beda	33
4.4 Analisis Kinerja Keuangan terhadap Fleksibilitas Keuangan	37
4.5 Implikasi Manajerial	43
V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Keterbatasan Penelitian	46
5.3 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	62



DAFTAR TABEL

2. 1 Penelitian terdahulu	13
4. 1 Analisa deskriptif variabel penelitian	30
4. 2 Analisis korelasi <i>pearson</i>	33
4. 3 Hasil uji normalitas	34
4. 4 Hasil uji beda	35
4. 5 Hasil uji stasioneritas	37
4. 6 Hasil uji kointegrasi	39
4. 7 Hasil uji normalitas	39
4. 8 Hasil uji autokorelasi	39
4. 9 Hasil uji heterokedastisitas	39
4. 10 Estimasi model jangka pendek	40
4. 11 Estimasi jangka panjang	40

DAFTAR GAMBAR

1. 1 Perkembangan realisasi produksi dan penjualan batu bara di Indonesia (juta ton)	1
1. 2 PT XYZ – <i>volume over burden</i> 2013-2023 (dalam juta BCM)	3
1. 3 Posisi utang PT XYZ 2013 - 2023	4
1. 4 Kas, beban hutang dan investasi PT XYZ 2013 - 2023	4
2. 1 Diagram kerangka pemikiran	20
4. 1 <i>Scatter Plot</i> kinerja keuangan terhadap fleksibilitas keuangan perusahaan	33
4. 2 Lag optimum akaike information criteria	38
4. 3 Plot uji stabilitas CUSUM dan CUSUMQ	40

DAFTAR LAMPIRAN

1 Analisa deskriptif	54
2 Hasil olah data uji beda	55
3 Hasil olah data uji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Fleksibilitas Keuangan (ARDL)	57



GLOSARIUM

Bank Cubic Meter (BCM) :

Satuan volume yang mengacu pada volume material dalam kondisi asli atau in-situ, yaitu volume material sebelum terganggu, digali, atau diledakan.

Coal Getting :

Proses pengambilan atau penggalian batubara dari lapisan (*seam*) yang telah terekspos setelah lapisan tanah penutup (*overburden*) berhasil dihilangkan. Kegiatan *coal getting* merupakan kelanjutan dari proses pengupasan *overburden*. Sebelum pengambilan, biasanya dilakukan pembersihan batubara (*coal cleaning*) terlebih dahulu untuk membersihkan permukaan lapisan batubara dari material pengotor seperti *finer coal* (batubara halus) dan *dirty coal* (batubara kotor).

Coal Hauling :

Kegiatan memindahkan atau mengangkut produk batubara dari suatu tempat ke tempat lain. Kegiatan pengangkutan ini umumnya dibagi menjadi dua tahap: Pengangkutan dari pit (lubang tambang) menuju ROM stockpile (tempat penumpukan sementara batubara mentah); pengangkutan dari stockpile tambang menuju pelabuhan atau tempat penyerahan lainnya. Pengangkutan batubara biasanya menggunakan dump truck berkapasitas besar, namun untuk jarak pendek dapat juga menggunakan *conveyor* atau ban berjalan.

Dozer / Bulldozer :

Traktor berantai (*crawler tractor*) yang dilengkapi dengan pisau baja besar (*blade*) di bagian depannya. Alat ini memiliki tenaga dorong yang sangat tinggi. Fungsi utamanya di pertambangan adalah: mendorong, menggusur, dan meratakan material seperti tanah, pasir, dan batuan; membuka lahan (*land clearing*) dengan menumbangkan pohon dan membersihkan semak belukar sebelum operasi tambang dimulai; membangun dan memelihara jalan tambang serta merapikan area kerja.



Drilling dan Blasting :

Serangkaian kegiatan untuk memecah batuan atau material keras yang tidak dapat digali langsung oleh alat berat, dengan menggunakan bahan peledak. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap utama: membuat lubang-lubang bor (*blast hole*) pada batuan target dengan menggunakan mesin bor (*drill rig*); Menempatkan bahan peledak ke dalam lubang bor yang telah dibuat, kemudian meledakkannya untuk memecah batuan menjadi fragmen-fragmen yang cukup kecil sehingga dapat dimuat dan diangkut. Metode ini biasanya diterapkan pada lapisan overburden yang memiliki kekerasan ekstrem atau pada batuan penutup yang kuat, sehingga proses penggalian dan pemuatan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Excavator :

Alat berat serbaguna yang dilengkapi dengan lengan hidrolik (*boom, arm*) dan *bucket* (ember) di ujungnya. Alat ini berfungsi sebagai alat gali dan muat utama di tambang. Fungsi utamanya di pertambangan adalah: menggali dan mengeruk berbagai jenis material seperti tanah, lumpur, dan bebatuan; memuat material hasil galian ke dalam *dump truck* untuk diangkut; melakukan pekerjaan lain seperti *backfilling* (menimbun kembali lubang bekas galian) atau membongkar material keras.

Heavy Duty (HD) Truck :

Kendaraan angkut dengan kapasitas muatan puluhan hingga ratusan ton, tenaga mesin mencapai ribuan HP, dan dirancang untuk beroperasi di medan ekstrem tambang terbuka. Truk ini merupakan komponen vital dalam rantai produksi, bertugas memindahkan material tambang dalam jumlah besar dari lokasi galian ke tempat pengolahan atau penampungan.

Mechanical Availability

Persentase waktu di mana alat berat tersedia untuk beroperasi dengan hanya memperhitungkan waktu yang hilang akibat gangguan mekanis dan perawatan rutin.



GLOSARIUM (*LANJUTAN*)

Motor *Grader* :

Alat berat yang dilengkapi dengan pisau panjang (*blade*) di bagian bawahnya yang berfungsi untuk meratakan permukaan tanah. Alat ini sangat penting karena area tambang adalah tanah terbuka dengan kondisi awal yang tidak rata, dan memiliki peran yang sangat krusial untuk pemeliharaan jalan tambang. Fungsi utamanya di pertambangan adalah: meratakan permukaan jalan tambang agar licin dan aman dilalui oleh *dump truck* dan alat berat lainnya; membentuk kemiringan (*slope*) pada jalan atau area kerja sesuai dengan desain yang dibutuhkan.

Modelling dan *Mine Design* :

Proses perencanaan dan perancangan tambang secara komprehensif dengan menggunakan data geologi dan teknologi komputer, untuk menentukan cara paling aman, efisien, dan menguntungkan dalam mengekstraksi mineral. Kegiatan ini terdiri dari dua bagian yang saling terkait: Proses mengubah data geologi (seperti data bor, struktur batuan, dan sebaran endapan) menjadi model komputer 3D yang merepresentasikan endapan batubara dan kondisi geologi di bawah permukaan. Model ini menjadi dasar untuk menghitung sumber daya dan Cadangan; proses merancang bentuk tambang (misalnya desain *pit* untuk tambang terbuka), jalur jalan angkut, jenjang (*bench*), kemiringan lereng (*slope*), dan infrastruktur lainnya berdasarkan model geologi yang telah dibuat.



Overburden Removal :

Kegiatan pengupasan dan pemindahan lapisan tanah, batuan, dan material lainnya yang berada di atas lapisan batubara (*overburden*), sebelum kegiatan penambangan batubara dapat dilakukan. Kegiatan ini dilakukan setelah proses pembersihan lahan (*land clearing*) dan pengupasan tanah pucuk (*topsoil removal*) selesai. Tujuannya adalah untuk membongkar lapisan penutup hingga lapisan batubara ditemukan dan terekspos. Material *overburden* yang dikupas kemudian dibuang ke area pembuangan yang telah ditentukan, yang disebut *waste dump*.

Physical Availability

Persentase waktu di mana alat berat secara fisik dalam kondisi siap pakai (tidak rusak) dibandingkan dengan total waktu yang tersedia. *Physical availability* mengukur keandalan fisik mesin dan hanya memperhitungkan waktu yang hilang karena: kerusakan mekanis (mesin mati, komponen patah, dll.); perawatan rutin terjadwal (*service berkala*, penggantian oli, dll.)

Perusahaan Pertambangan :

Badan usaha yang menjalankan salah satu atau seluruh rangkaian usaha pertambangan dan memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) atau Ijin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) atau bentuk ijin lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Sifat badan usaha ini pemilik dan pelaksana proyek tambang.

Perusahaan Usaha Jasa Pertambangan :

Badan usaha yang memiliki Ijin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) menyediakan jasa penunjang untuk mendukung operasional perusahaan pertambangan. Jasa ini dapat mencakup berbagai bidang, seperti : konsultasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengujian peralatan di bidang penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, pengangkutan, lingkungan pertambangan, pasca tambang dan reklamasi, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sifat badan usaha ini penyedia jasa yang bekerja sama dengan pemegang IUP/IUPK.

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



GLOSARIUM (*LANJUTAN*)

Produktivitas (*Productivity*)

Ukuran efisiensi penggunaan sumber daya dan alat dalam menghasilkan output tertentu. Berbeda dengan produksi yang hanya mengukur jumlah total material yang dihasilkan (misalnya tonase batubara per hari), produktivitas mengaitkan jumlah output dengan input yang digunakan, seperti jam kerja alat berat atau jumlah tenaga kerja

Transformasi Organisasi :

Proses perubahan yang mendasar, menyeluruh, dan terencana dari seluruh elemen organisasi termasuk struktur, budaya, proses bisnis, dan strategi untuk mencapai tingkat kinerja dan daya saing yang jauh lebih baik di masa depan.

Usaha Pertambangan :

Kegiatan dalam rangka pengusahaan Mineral atau Batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta pascatambang.

Utilisasi (*Utilization*)

Utilisasi sering merujuk pada dua indikator yang saling terkait, *Use of Availability* (UA) yaitu presentase waktu alat berat saat beroperasi dibandingkan dengan total waktu alat tersebut tersedia atau siap pakai dan *Effective Utilization* (EU) yaitu Persentase waktu kerja yang benar-benar dapat dimanfaatkan untuk produktivitas dari total waktu yang tersedia (termasuk waktu perbaikan dan standby). Keduanya mengukur seberapa besar waktu alat benar-benar dimanfaatkan



Wheel Loader :

@Hak cipta milik IPB University

GLOSARIUM (LANJUTAN)

Alat berat yang bentuknya mirip *bulldozer*, tetapi memiliki *bucket* (ember) besar di bagian depan dan menggunakan roda ban karet untuk mobilitas yang lebih tinggi. Alat ini berfungsi sebagai alat pemuat yang lincah. Fungsi utamanya di pertambangan adalah: memuat material (seperti batubara, pasir, atau batu) ke dalam *dump truck* atau ke *conveyor* (ban berjalan); mengangkat dan memindahkan material dalam jarak pendek; membersihkan area kerja dan menata material di area penumpukan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.